

# Jurnal Involusi Kebidanan

Hubungan kebiasaan mandi air hangat dengan gangguan pola tidur pada usia lanjut di Desa Canden Krajan Kalikotes Klaten

**Ambar Winarti**

Pengaruh senam nifas terhadap *Involusio Uteri* hari ketiga pada ibu *Post Partum* di Bidan Praktek Mandiri Benis Jayanto Ngentak,

Kujon, Ceper, Klaten

**Anna Uswatun Qoyyimah**

Efektivitas pemberian micronutrient terhadap status gizi di Wilayah Puskesmas Klaten Utara Kabupaten Klaten

**Astri Wahyuningsih**

Pengaruh edukasi tentang pemberian ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah

**Suyami**

Nyeri Perineum berdasarkan karakteristik pada ibu *Post Partum*

**Triwik Sri Mulati**

Hubungan dukungan sosial suami terhadap pola pantang makan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten

**Sri Wahyuni**

**Diterbitkan Oleh**

**Prodi DIII Kebidanan**

**Gekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten**

# JURNAL INVOLUSI KEBIDANAN

VOL. 7, No. 13, Januari 2017

ISSN 2089-1474

**Penasehat :**

Sri Sat Titi Hamranani, S, Kp, Ns, M.Kep  
(Ketua STIKES Muhammadiyah Klaten)

**Pengarah :**

Sri Handayani, SKM, M.Kes

**Ketua/ Penanggung Jawab :**

Sri Wahyuni, S.SiT., M.P.H

**Wakil Ketua/ Wk. Penanggung Jawab :**

Endah Purwaningsih, S.SiT., M. Kes

**Penyunting Ahli :**

Dr. Uki Retno Budi Hastuti, Sp.OG,  
dr. Tufik Rahman, Sp.OG  
dr. Indrawan Adhitomo, M. Kes

**Dewan Penyunting :**

Anna Uswatun Q, S.SiT, M.Kes  
Endang Wahyuningsih, S.SiT, M.Kes  
Sri Wahyuni, SST., M. Keb  
Nur Aini Rahmawati, , SST., M. Kes  
Wiwin Rohmawati, SST., M. Keb

**Tata Usaha :**

Pipit Toni, ST  
Astri Wahyuningsih, SST

**Alamat Penerbit :**

Prodi DIII Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten  
Jl. Jombor Indah KM. 1 Buntalan Klaten 57419  
Telp (0272) 323120  
Email : [bidan\\_mukla@yahoo.com](mailto:bidan_mukla@yahoo.com)

# JURNAL

## INVOLUSI KEBIDANAN

VOL. 7, No. 13, Januari 2017

ISSN 2089-1474

- Hubungan kebiasaan mandi air hangat dengan gangguan pola tidur pada usia lanjut di Desa Canden Krajan Kalikotes Klaten  
**Ambar Winarti**..... 1-7
- Pengaruh senam nifas terhadap *Involusio Uteri* hari ketiga pada ibu *Post Partum* di Bidan Praktek Mandiri Benis Jayanto Ngentak, Kujon, Ceper, Klaten  
**Anna Uswatun Qoyyimah**..... 8-13
- Efektivitas pemberian micronutrient terhadap status gizi di Wilayah Puskesmas Klaten Utara Kabupaten Klaten  
**Astri Wahyuningsih**..... 14-22
- Pengaruh edukasi tentang pemberian ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah  
**Suyami**..... 23-39
- Nyeri Perineum berdasarkan karakteristik pada ibu *Post Partum*  
**Triwik Sri Mulati**..... 40-50
- Hubungan dukungan sosial suami terhadap pola pantang makan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten  
**Sri Wahyuni**..... 51-57

# PENGARUH EDUKASI TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TINGKAT EFIKASI DIRI IBU UNTUK MENYUSUI BAYI BERAT LAHIR RENDAH

Suyami

## ABSTRACT

**Background:** The most parents unprepared to face when their babies the birth of low birth weight. So parents need to be briefed and health education when treat infants with low birth weight. One aspect of the mother that influence success in breastfeeding and caring for baby is a mother's confidence (self-efficacy). The aim of this study is to determine the effect of exclusive breastfeeding education to the level of self-efficacy on mothers to breastfeed their babies with low birth weight.

**Methods:** This study is use a pre experiment with one group pretest posttest design. The research take 18 samples which using consecutive sampling technique. The instrument using are questionnaires, flipcharts and leaflets. The data analysis is using the *Chi Square* test.

**Results:** The results of statistical analyzes by *Chi Square* test values ( $P_{value}$ ) the value is 0,018 which is less than the critical limit studies of 0.05 ( $P_{value}$   $0.018 < 0.05$ ), so the decision hypothesis is accept  $H_a$  or there is a significant difference between the groups pre-test and post-test.

**Conclusion:** There are effect of education about giving of exclusive breast with mother's level breastfeeding for infant with low birth weight

**Keywords:** education, self efficacy, exclusive breastfeeding, low birth weight

## INTISARI

**Latar Belakang :**Sebagiaian besar orang tua seringkali merasa belum siap menghadapi kelahiran BBLR pada bayi mereka. Sehingga orang tua perlu diberikan pengarahan serta pendidikan kesehatan manakala merawat bayi dengan BBLR. Salah satu aspek dari ibu yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyusui dan merawat bayi adalah keyakinan ibu (*self-efficacy*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang pemberian ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri pada ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah.

**Metode :**Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan rancangan *one grup pretest posttest*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 18 sampel yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, *flipchart* dan *leaflet*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil :** Hasil analisa statistik yang dilakukan dengan uji *Chi Square*, nilai  $P_{value}$  yang di dapat adalah sebesar 0,018 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ( $P_{value} 0,018 < 0,05$ ) sehingga keputusan hipotesis adalah menerima  $H_a$  atau yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok *pre-test* dan *post-test*.

**Kesimpulan :**terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi tentang ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah.

**Kata kunci:** edukasi, efikasi diri, ASI eksklusif, BBLR

## I. PENDAHULUAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah dunia terutama pada negara-negara berkembang. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 yang dipublikasikan pada tahun 2014 angka BBLR di Indonesia adalah 10,2 % dan dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa prevalensi BBLR mengalami penurunan selama kurun waktu 3 tahun, tetapi angka tersebut masih menjadi masalah kesehatan. Hasil survey Demografidan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, menunjukkan bahwa sekitar 43% kematian bayi di bawah usia satu tahun terjadi pada 28 hari pertama kehidupan. Lebih dari tiga perempat dari kematian ini disebabkan oleh 3 penyebab utama, yaitu kesulitan bernapas saat lahir atau asfiksia, infeksi dan komplikasi lahir premature dan bayi berat lahir rendah (BKKBN, 2013).

Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2014 sebanyak (3,9%), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak (3,75%). Berdasarkan data rekam medik di Rumah Sakit Islam Klaten selama bulan November 2015 hingga April 2016 jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah sebanyak 108 bayi (9,3%) dari 1.159 jumlah kelahiran bayi hidup (Dinkes Jateng, 2014). Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi seperti pada tahun 2007, Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 34 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sebesar 10,08 per 1.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 10,41 per 1000 kelahiran hidup. Sementara jumlah AKB khususnya di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 terdapat sebesar 11,05 per 1.000 kelahiran dibandingkan dengan target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke-4 tahun 2015 sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup maka AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sudah cukup baik karena telah melampaui target (Dinkes Jateng, 2014).

Masalah utama yang dihadapi bayi dengan BBLR adalah ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan suhu di sekitarnya, sehingga sering menimbulkan kematian pada bayi itu. Alat tubuh bayi prematur belum berfungsi secara matur, perawatan intensif dapat membantu bayi mengatasi hambatan atau kesulitan dalam upaya penyesuaian diri dengan kehidupan ektrauterin (Surasmi, dkk, 2003).

Salah satu penatalaksanaan pada bayi dengan BBLR adalah dengan menjelaskan pada ibu (orang tua) mengenai pemberian ASI. Pemberian ASI pada bayi dengan BBLR tersebut didukung dengan hasil dari penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi berhubungan dengan kemampuan ibu dalam merawat bayi BBLR.

Bagi sebagian besar orang tua seringkali merasa belum siap menghadapi kelahiran BBLR pada bayi mereka. Sehingga orang tua perlu diberikan pengarahan serta pendidikan kesehatan manakala merawat bayi dengan BBLR. Banyak keadaan yang membuat para orangtua merasa stress ketika menghadapi kelahiran ini. Keluarga terutama ibu, memiliki peran penting dalam merawat dan mengasuh bayinya dengan baik.

Ibu diharapkan harus percaya diri dan berani merawat bayinya sendiri, karena dari situlah akan terjadi kontak untuk menciptakan bonding antara ibu dan bayi (Proverawati dan Ismawati, 2010). Salah satu aspek dari ibu yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyusui dan merawat bayi adalah keyakinan ibu (*self-efficacy*). Pentingnya keyakinan ibu untuk menyusui telah dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pra eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Klatendan RSIA 'Aisyiyah Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah berjumlah 108 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *consecutive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Instrument penelitian menggunakan kuesioner *Breast feeding Self-Efficacy Scale Short Form* (BSES-SF) dan analisa data yang digunakan adalah dengan uji *Chi Square*. Dengan kriteria inklusi: Bersedia menjadi responden, ditegakkan diagnose medis BBLR, Berat lahir bayi < 2500 gram, Bayi masih dalam perawatan dan tidak mengalami gangguan kesadaran atau sakit berat, Ibu bisa membaca dan menulis. Sedangkan criteria eksklusinya adalah bayi yang meninggal, ibu yang dirujuk ke rumah sakit lai, ibu mengalami penurunan kesadaran atau sakit berat.

## III. HASIL

### A. Analisis Univariat

#### 1. Demografi Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah sejumlah 18 responden. Analisis *univariat* untuk demografi responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

## a. Usia

Tabel 4.1  
Rerata Usia Responden

Variabel	Rerata Usia Responden				
	n	Min	Max	Mean	SD
Usia	18	22	33	27.39	± 3.220

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rerata usia ibu 27.39 tahun, dengan usia termuda 22 tahun dan usia tertua responden 33 tahun. Standar deviasi menunjukkan ± 3.220.

b. Pekerjaan, pendidikan terakhir, kelahiran anak, pengalaman menyusui, dan jenis persalinan

Tabel 4.2  
Distribusi frekuensi data demografi responden (n = 18)

Variabel	Frek (f)	Persentase (%)
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	9	50,0
Tidak Bekerja	9	50,0
Total	18	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Pendidikan tinggi	16	88,9
Pendidikan Rendah	2	11,1
Total	18	100
<b>Kelahiran Anak</b>		
Pertama	13	72,2
Bukan anak pertama	5	27,8
Total	18	100
<b>Pengalaman Menyusui</b>		
Ya	5	27,8
Tidak	13	72,2
Total	18	100,0
<b>Jenis Persalinan</b>		
Spontan	11	61,1
Bedah Caesar	7	38,9
Total	18	100

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi frekuensi data demografi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang bekerja maupun yang tidak bekerja memiliki jumlah yang sama yaitu 50.0%. Distribusi frekuensi data demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa dari 18 responden didapatkan data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 16 responden (88.9%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 2 responden (11.1%).

Distribusi frekuensi data demografi responden berdasarkan kelahiran anak dapat diketahui bahwa data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang memiliki anak pertama yaitu 13 responden (72.2%). Distribusi frekuensi data demografi responden berdasarkan pengalaman menyusui menunjukkan bahwa terdapat 13 responden (72.7%) yang belum memiliki pengalaman menyusui dan terdapat 5 responden (27.8%) yang sudah memiliki pengalaman menyusui. Distribusi frekuensi data demografi responden berdasarkan jenis persalinan dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjalani persalinan secara spontan sebanyak 11 responden (61.1%) sedangkan responden yang menjalani proses persalinan secara *caesar* sebanyak 7 responden (38.9%).

## B. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Tingkat Efikasi Diri. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa pengaruh edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah menggunakan uji *Chi Square*.

Tabel 4.3 Pengaruh Edukasi tentang ASI Eksklusif terhadap Tingkat Efikasi Diri Ibu untuk Menyusui Bayi Berat Lahir Rendah

Edukasi	Tingkat Efikasi Diri												P <sub>value</sub>	Total
	Pre Test						Post Test							
	Rendah		Cukup		Tinggi		Rendah		Cukup		Tinggi			
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Belum	-	-	14	77,8	4	22,2	-	-	-	-	-	-	0,018	18
Sudah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5,6	17	94,4		18

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua responden sebelumnya belum pernah diberikan edukasi. Dalam tabel 4.8 terlihat bahwa sebelum diberikan edukasi hasil *pre test* menunjukkan sebanyak 14 responden (77,8%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup dan 4 responden (22,2%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Sesudah diberikan edukasi, hasil *post test* menunjukkan bahwa 1 responden (5,6%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup dan 17 responden (94,4%) memiliki tingkat efikasi diri tinggi. Hasil analisa pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat efikasi diri diperoleh nilai  $P_{\text{value}} = 0.018 < \alpha = 0.05$ , yang berarti pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efikasi diri pada ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah.

#### IV. PEMBAHASAN

##### a. Demografi Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata usia responden dengan bayi berat lahir rendah adalah 27.39 tahun dan standar deviasi  $\pm 3.220$ , dengan usia termuda 22 tahun dan usia tertua responden 33 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida (2012) tentang hubungan antara umur ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan didapatkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan atau dapat dikatakan perbedaan proporsi perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan antara ibu dengan umur 20-35 tahun dengan ibu yang berumur  $< 20$  tahun atau  $> 35$  tahun. Meskipun tidak berhubungan bermakna secara statistik, tetapi terlihat bahwa perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan pada umur ibu 20-35 tahun lebih besar yaitu 25.7 % dibanding pada umur ibu  $< 20$  tahun atau  $< 35$  tahun yang hanya sebesar 25.0 %. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan untuk lebih memberikan ASI eksklusif pada umur ibu 20-35 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pekerjaan didapatkan data responden yang sama yaitu 50,0%. Hasil penelitian Istri dan Ika (2015) menyatakan bahwa tidak dijumpai hubungan yang bermakna secara statistik antara pekerjaan ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ida (2012) yang menyatakan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan atau dapat dikatakan tidak ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif 6 bulan antara ibu yang tidak bekerja dengan yang bekerja. Walau tidak berhubungan bermakna secara statistic, namun dapat terlihat bahwa persentase ibu yang memberikan ASI

eksklusif 6 bulan pada ibu yang tidak bekerja lebih besar yaitu 27,9 % dibandingkan pada ibu yang bekerja yang hanya 16,7%.

Ibu yang bekerja tidak memberikan ASI kepada bayinya disebabkan karena kurangnya waktu ibu di rumah bersama bayinya. Waktu ibu dihabiskan diluar rumah untuk bekerja. Sedangkan untuk ibu yang tidak bekerja mempunyai lebih banyak waktu di rumah sehingga memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk dapat menyusui setiap kali bayi meminta. Partisipasi angkatan kerja wanita dari tahun ke tahun semakin meningkat. Salah satu hal yang menyebabkan hal tersebut adalah faktor ekonomi yang mendesak wanita turut serta dalam pencarian nafkah keluarga. Ibu yang bekerja memiliki waktu yang terbatas untuk menyusui bayinya, selain itu tenaga yang terkuras selama bekerja biasanya menjadikan ibu terlalu letih untuk menyusui bayinya (Taqwim, 2012).

Hasil penelitian pada variabel pendidikan terakhir didapatkan data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan tinggi yaitu sebanyak 16 responden (88.9%), sisanya responden yang berpendidikan rendah yaitu sebanyak 2 responden (11.1%). Hasil penelitian Istri dan Ika (2015) menunjukkan bahwa tidak dijumpai hubungan yang bermakna secara statistic antara pendidikan ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pendidikan bertujuan untuk mengubah pengetahuan atau pengertian, pendapat dan konsep-konsep mengubah sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru pada pendidikan rendah serta meningkatkan pengetahuan yang cukup atau kurang bagi masyarakat yang masih memakai adat istiadat lama (Notoatmodjo, 2005).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ida (2012) yang menunjukkan bahwa secara statistic tidak terdapat hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan atau dapat dikatakan tidak ada perbedaan proporsi perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan antara ibu berpendidikan tinggi dengan ibu berpendidikan rendah. Walau tidak berhubungan bermakna secara statistik, namun dapat terlihat bahwa persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif 6 bulan pada ibu dengan pendidikan tinggi lebih besar yaitu 28,7 % dibandingkan pada ibu dengan pendidikan rendah yaitu hanya 20,3%. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, khususnya dalam pembentukan perilaku, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang tentang sesuatu hal dan semakin matapertimbangan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan (Notoatmodjo, 2003).

Hasil penelitian pada variabel kelahiran anak menunjukkan bahwa data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang memiliki anak pertama yaitu 13 responden (72.2%), sisanya responden yang sebelumnya sudah memiliki anak yaitu sebanyak 5 responden (27.8%). Hasil penelitian Ida (2012) tentang hubungan paritas dengan perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan didapatkan bahwa secara statistic terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi perilaku pemberian ASI eksklusif 6 bulan antara ibu yang mempunyai paritas >1 kali dengan ibu yang mempunyai paritas 1 kali. Ibu yang mempunyai paritas >1 kali berpeluang 2,333 kali lebih besar berperilaku memberikan ASI eksklusif 6 bulan dibandingkan dengan ibu yang mempunyai paritas 1 kali.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian lain. Menurut Neil, WR (2009) dalam Ida (2012) jumlah persalinan yang pernah dialami memberikan pengalaman pada ibu dalam memberikan ASI kepada bayi. Pada ibu dengan paritas 1-2 anak sering menemui masalah dalam memberikan ASI pada bayinya. Masalah yang paling sering muncul adalah putting susu yang lecet akibat kurangnya pengalaman yang dimiliki sehingga mengalami permasalahan dalam menyusui.

Hasil penelitian pada variabel pengalaman menyusui didapatkan data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang belum pernah memiliki pengalaman menyusui yaitu sebanyak 13 responden (72.7%) dan yang sudah memiliki pengalaman menyusui yaitu sebanyak 5 responden (27.8%). Hasil penelitian Hastuti (2015) dengan variabel bebas pengalaman menyusui dan variabel terikat pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. Pengalaman menyusui memiliki hubungan yang positif antara durasi menyusui pada anak sebelumnya, terutama anak yang tepat sebelum anak yang sekarang dengan pemberian ASI pada anak saat ini. Pengalaman menyusui pada wanita primiparitas berperan penting terhadap pemberian ASI pada anak selanjutnya (Phillips et al (2011) dalam Hastuti (2015)).

Hasil penelitian pada variabel jenis persalinan didapatkan hasil responden yang menjalani persalinan secara spontan sebanyak 11 responden (61.1%) sedangkan responden yang menjalani proses persalinan secara *caesar* sebanyak 7 responden (38.9%). Hasil penelitian Hasiana (2012) menunjukkan bahwa *section caesarea* dapat menurunkan keberhasilan ASI eksklusif secara sangat signifikan yaitu  $p = 0,0001$  dan *ood ratio* 6,871 kali lebih besar kemungkinan gagal. Namun setelah

dianalisis kembali dengan uji *Chi-Square* untuk melihat pengaruh persalinan Caesar terhadap keberhasilan ASI eksklusif hasil uji *Chi-Square* hitung adalah  $16,339 > \text{Chi-Square}$  tabel adalah 3,84 maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan terdapat hubungan antara persalinan caesar dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

**b. Pengaruh Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tingkat Efikasi Diri Ibu untuk Menyusui Bayi Berat Lahir Rendah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden sebelumnya belum pernah diberikan edukasi. Terlihat bahwa sebelum diberikan edukasi hasil *pre test* menunjukkan sebanyak 14 responden (77,8%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup dan 4 responden (22,2%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Sesudah diberikan edukasi, hasil *post test* menunjukkan bahwa 1 responden (5,6%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup dan 17 responden (94,4%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Hasil analisa pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat efikasi diri diperoleh nilai  $P_{\text{value}} = 0.018 < \alpha = 0.05$ , yang berarti pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efikasi diri pada ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah. Semakin berkurang dalam pemberian edukasi maka tingkat efikasi diri ibu juga akan menurun.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data demografi responden berdasarkan rerata usia yaitu 27.39 tahun dan standar deviasi  $\pm 3.220$ , dengan usia termuda 22 tahun dan usia tertua responden 33 tahun, berdasarkan pendidikan terakhir didapatkan 16 responden (88.9%) berpendidikan tinggi dan 2 responden (11.1%) berpendidikan rendah., berdasarkan kelahiran anak menunjukkan bahwa data responden lebih banyak didominasi oleh responden yang memiliki anak pertama yaitu 13 responden (72.2%) dan 5 responden (27.8%) sebelumnya sudah memiliki anak, berdasarkan pengalaman menyusui didapatkan sebanyak 13 responden (72.7%) dan yang sudah memiliki pengalaman menyusui yaitu sebanyak 5 responden (27.8%), berdasarkan jenis persalinan didapatkan sebanyak 11 responden (61.1%) melahirkan dengan cara spontan dan 7 responden (38.9%) menjalani proses persalinan secara *Caesar*.

2. Sebelum diberikan edukasi hasil *pre test* tingkat efikasi diri terdapat 14 (77,8%) responden yang memiliki tingkat efikasi diri cukup dan terdapat 4 (22,2%) responden yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.
3. Setelah diberikan edukasi hasil *post test* tingkat efikasi diri terdapat 1 responden (5,6%) memiliki tingkat efikasi diri yang cukup dan 17 responden (94,4%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.
4. Ada pengaruh edukasi tentang pemberian ASI eksklusif terhadap tingkat efikasi diri ibu untuk menyusui bayi berat lahir rendah dimana  $Pvalue < \alpha$  yaitu  $Pvalue = 0,018 < \alpha = 0,05$

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- BKKBN. 2013. *Memprihatinkan, 80.000 bayi baru lahir meninggal*. Tersedia dalam : <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=748>. Di akses pada tanggal 8 Februari 2016
- Blyth, R., Creedy, DK., Dennis, CL., Moyle, W., Pratt, J., De Vries, SM. (2002). *“Effect of Maternal Confidence on Breastfeeding Duration : an Application of Breastfeeding Self Efficacy Theory*. *BIRTH*, 29, 278-284. Tersedia dalam : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12484390> [Diakses 5 Maret 2016]
- Budiyanto. 2015. *“Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja sebagai Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”*. Jurnal. Volume 11, No.1 Februari 2015. STIKES Muhammadiyah Gombong. Tersedia dalam : <http://www.ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/article/view/98> [Diakses pada 5 Maret 2016]
- Cahyani, M. 2014. *“Penatalaksanaan pada Kasus Neonatus Prematur dengan BBLR dan Asfiksia sedang di Ruang Perinatologi BRSU Tabanan”*. Jurnal Dunia Kesehatan, Vol. 3 No.2, Diakses pada 8 Februari 2016
- Dahlan, Muhamad Sopiudin. 2013. *“Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS Edisi 5.”* Jakarta : Salemba Medika
- Dharma K,K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : TIM
- Dinkes Jateng. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id). Di akses pada tanggal 9 Februari 2016
- Fahriza, Miftakhul. 2015. *“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Seks Bebas Terhadap Motivasi Pencegahan Seks Bebas Remaja di SMA N 1 Karangnongko Klaten”*. Skripsi. STIKES Muhammadiyah Klaten
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan (cetakan 1)*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Hasiana, Stella., Ivone, July., dan Rentian., Nike. 2012. "Pengaruh Sectio Caesarea terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif." Jurnal. Universitas Kristen Maranatha. Tersedia dalam : [http://repository.maranatha.edu/12827/9/1110203\\_Journal.pdf](http://repository.maranatha.edu/12827/9/1110203_Journal.pdf)  
[Diakses pada 22 Agustus 2016]
- Hastono, S. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Hastuti, Beta. 2015. "Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten." JKKI. Vol. 6, No.4.  
Tersedia dalam : <https://www.google.com/search?q=hubungan+pengalaman+menyusui+dengan+pemberia+asi+eksklusif&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b->  
[Diakses pada 20 Agustus 2016]
- Herawani. 2001. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Heri, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ida, 2012. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri MUka Kota Depok tahun 2011." Tesis. Tersedia dalam : <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297960-T30146-Ida.pdf>  
[Diakses pada 22 Agustus 2016]
- Indriyani, Diyan. 2013. *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Iqbal, Wahid. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Istri dan Eka, 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur." Jurnal Virgin, Jilid 1, No.2, Juli 2015, Hal :177-190.  
Tersedia dalam : <http://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/virgin/article/download/66165>  
[Diakses pada 22 Agustus 2016]
- Khoiriyah, Annisaul. 2014. "Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Suami dalam Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Urang Agung Sidoarjo". Tesis. Universitas

- Sebelas Maret Surakarta. Tersedia dalam : <http://www.eprints.uns.ac.id/18710/>  
[Diakses pada 10 Maret 2016]
- Krishnan, M. 2013. "*Profil Kelahiran Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2011-2012*". KTI. Universitas Sumatra Utara
- Kristiyanasari, Weni. 2011. *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kucukoglu, Sibel. 2013. "*Effect of Natural-Feeding Education on Successful Exclusive Breast-Feeding and Breast-Feeding Self-Efficacy of Low-Birth-Weight Infants*". Iranian Journal of Pediatrics, Vol 24 No.1, February 2014 (49-56). Tersedia dalam : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4359604/>  
[Diakses pada 10 Maret 2016]
- Kurniawan, Agung Mahendra. 2013. "*Efektifitas Edukasi Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Penurunan Frekuensi Merokok Pada Remaja Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah*". Skripsi. STIKES Muhammadiyah Klaten
- Kurniawan, B. 2013. "*Determinants of the Successful of Exclusive Breastfeeding*". Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vo 27 No. 4, (236-240). Tersedia dalam : <http://www.jkb.ub.ac.id>  
[Diakses pada 10 Maret 2016]
- Kusumah, W. 2009. *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. <http://M.Kompasiana.com./post/umum/2009/06/08/macam-metode-pembelajaran/>. Diunduh pada tanggal 7 Mei 2016
- Lawrence, Ruth A. 2011. *Breastfeeding : A Guide for the Medical Profession*. United States of America
- Mansur, Herawati. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Muaningsih. 2013. "*Studi Komparasi antara Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Menyusui di RSSIB dengan Non RSSIB dan Faktor yang Mempengaruhinya*". Tesis. Universitas Indonesia. Tersedia dalam : <http://www.google.ac.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/20334295-T32593Muaningsih.pdf&ved=0ahUKEwiEsb2h5XOAhVEPo8KHa5qA9UQFg>

[gaMAA&usg=AFQjCNFcNdbOgXt3Gtn\\_56x-c-dMg6aeRA&sig2=UGS8G-WI17b2k1gRIB8QVQ](http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/jikk/v5n2_5.pdf&ved=0ahUKEwi39f2Li5XOAhUHRo8KHd7aDH4QFggcMAA&usg=AFQjCNFcNdbOgXt3Gtn_56x-c-dMg6aeRA&sig2=UGS8G-WI17b2k1gRIB8QVQ)  
[Diakses pada 12 April 2016]

- Mulyani, Nina. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mulyati, 2013. "Gambaran Self Efficacy Menyusui pada Ibu Post Partum dalam Memberikan ASI Eksklusif pada Bayi di RS Medistra Jakarta." Jurnal. Universitas Indonesia. Tersedia dalam : <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S53035-Sri%20Mulyati>  
[Diakses pada 11 September 2016]
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, ed. Rev, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, ed. Rev, Jakarta : Rineka Cipta
- Novariandhini, Dinda Ayu. 2012. "Harga Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Prestasi Akademik Siswa SMA pada Berbagai Model Pembelajaran". Jurnal Ilm.Kel. & Kons, Vol 5 No.2, Agustus 2012 (138-146). Tersedia dalam : [http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/jikk/v5n2\\_5.pdf&ved=0ahUKEwi39f2Li5XOAhUHRo8KHd7aDH4QFggcMAA&usg=AFQjCNFS6xfWhMhMTSHJ55sZrFr\\_C2ZWrg&sig2=Y6Si9sJCsIkwdvImc\\_gIPg](http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/jikk/v5n2_5.pdf&ved=0ahUKEwi39f2Li5XOAhUHRo8KHd7aDH4QFggcMAA&usg=AFQjCNFS6xfWhMhMTSHJ55sZrFr_C2ZWrg&sig2=Y6Si9sJCsIkwdvImc_gIPg).  
[Diakses pada 12 April 2016]
- Novita, 2011. *Promosi Kesehatan dan Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam & Efendi, F. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Pantiawati, I. 2010. *Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prasetyono, 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press
- Proverawati, A dan Ismawati, C. 2010. *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Putri, A. 2013. "Hubungan antara Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi dan Dukungan Tempat Kerja dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI di wilayah Kerja Puskesmas Kartasura". Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Riskesdas. 2013. *Laporan Provinsi Jawa Tengah*. [www.Litbang.depkes.go.id](http://www.Litbang.depkes.go.id). Di akses tanggal 8 Februari 2016
- Rochana, S. 2015. "Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Laktasi terhadap Self Efficacy Ibu Menyusui pada Ibu Primipara". Tesis. Universitas Gajah Mada
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyowati, T. 2014. "Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Japaran Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto". *Jurnal Promkes*, Vo. 2 No.1, Juli 2014 : 89-100
- Suradi, R. 2010. *Ikatan Dokter Anak Indonesia : Indonesia Menyusui*. Badan Penerbit : IDAI
- Suyami, dkk. 2013. "Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Kecemasan dan Tingkat Efikasi Diri Ibu dalam Merawat BBLR". Tesis. Universitas Indonesia. Tersedia dalam : <http://www.jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1457/1510>  
[Diakses pada 12 April 2016]

Taqwim, Muhammad., dan Anggorowati. 2012. "*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Pola Pemberian Air Susu Ibu pada Ibu Menyusui yang Bekerja di Kelurahan Mangkang Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang.*" Jurnal. Universitas Diponegoro. Tersedia dalam : <http://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2014/09/HUBUNGAN-KEPERCAYAAN-DIRI-DENGAN-POLA-PEMBERIAN-AIR-SUSU-IBU-PADA-IBU-MENYUSUI-YANG-BEKERJA.pdf>  
[Diakses pada 20 Agustus 2016]

Wardani, M. 2012. "*Gambaran Tingkat Self-Efficacy untuk Menyusui pada Ibu Primigravida*". Skripsi. Universitas Indonesia

Zakiah, 2012. "*Efikasi Diri dan Lama Pemberian Air Susu Ibu Saja selama 2 Bulan Postpartum*". Jurnal, Vol.9 No.2, diakses pada 8 Februari 2016